

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA
DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

DEFI NOVIA SARI
B300140032

**PROGRAM ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA, DAN
PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

DEFI NOVIA SARI

B300140032

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Triyono, M.Si

NIP : 195907051986041001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA,
PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA**

Oleh:

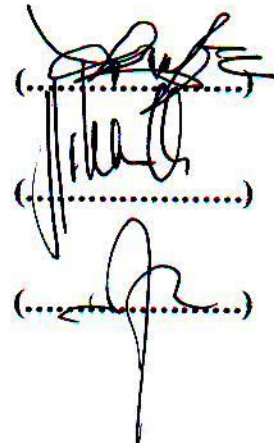
DEFI NOVIA SARI
B 300140032

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 26 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Triyono. S.E., M.Msi**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Ir. Maulidyah IH.MS**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Eni Setyowati, S.E., M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Defi Novia Sari, M.M

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



DEFI NOVIA SARI
B300140032

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 1993-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) dan menggunakan data *time series*. Data di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank, Nota Keuangan dan RAPBN. Hasilnya menunjukkan bahwa Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia selama tahun 1993-2016.

kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing, OLS.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Government Expenditures, Labor, Foreign Investment on Economic Growth in Indonesia in 1993-2016. The data used in this study is multiple regression using Ordinary Least Square (OLS) and using time series data. Data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), World Bank, Financial Nota and RAPBN. The result show that Government Expenditures have a positive and significant effect on Economic Growth in Indonesia during 1993-2016.

Keywords : Economic Growth, Government Expenditures, Labor, Foreign Investement , OLS

1. PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan suatu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah, suatu angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk bisa dikhawatirkan dapat berdampak dan menimbulkan efek buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. (Todaro,2000) menyebutkan bahwa setiap pertumbuhan penduduk yang cepat dapat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan juga dapat membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Setelah itu dapat juga dikatakan bahwa dalam mengatasi masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya

anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi dari desa ke kota.

Dalam hal ini pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang perannya semakin penting dalam perekonomian di era modern. Dalam aktivitas perekonomian yang dilakukan pemerintah ditunjukkan untuk perubahan dengan struktur ekonomi oleh kebijakan fiskal melalui penetapan rencana anggaran dalam hal penerimaan dan belanja Negara. Pengeluaran Pemerintah diperuntukan bagi kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat yang akan mendorong meningkatnya pendapatan perkapita yang semakin besar dari tahun ke tahun. Peningkatan ini ditandai dengan naiknya Produk Domestik Bruto melalui cara kerja efek pengganda. peningkatan Produk Domestik Bruto akan mempengaruhi besarnya penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak, baik langsung maupun tidak langsung. berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu berapa besar pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penanaman Modal Asing adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pihak asing dalam rangka menanamkan modalnya disuatu Negara dengan tujuan untuk mendapatkan laba melalui penciptaan suatu produksi atau jasa. Penanaman Modal Asing juga merupakan Perusahaan yang mengendalikan dana asing yang masuk ke suatu Negara.

Pertumbuhan Ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang, dari periode ke periode lainnya kemampuan suatu Negara. dan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat kinerja perekonomian, baik di tingkat nasional maupun regional (daerah) pada dasarnya, kenaikan output agregat (keseluruhan barang dan jasa yang akan dihasilkan oleh kegiatan perekonomian) atau Produk Domestik Bruto (PDB). PDB itu sendiri merupakan nilai total seluruh output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian, baik yang di lakukan oleh warna lokal maupun warga asing yang bermukim di Negara yang bersangkutan. sehingga untuk dapat melihat laju

pertumbuhan ekonomi adalah presentase perubahan PDB untuk skala provinsi atau kabupaten/kota.

2. METODE

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau disebut dengan data sekunder (Bungin, 2001) yang terdiri dari gambaran umum Indonesia, data pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari BPS dan World Bank, jurnal dan literatur lain yang mendukung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda metode *ordinary least square* (OLS)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Interpretasi Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Dari uji validitas pengaruh di atas terlihat bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan adalah Pengeluaran Pemerintah, sedangkan variabel Penanaman Modal Asing dan Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan.

Variabel Pengeluaran Pemerintah memiliki koefisien sebesar 0,2270. Variabel Pengeluaran Pemerintah memiliki pola hubungan linier-linier dengan variabel PDB, jadi bila Pengeluaran Pemerintah menurun sebesar 1 milyar maka PDB akan menurun sebesar 0,2270 milyar. Sebaliknya bila Pengeluaran Pemerintah meningkat sebesar 1 milyar maka PDB akan meningkat sebesar 0,2270 milyar.

3.2 Interpretasi Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi OLS menunjukkan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

3.2.1. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan hasil estimasi OLS menunjukkan bahwa Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 1993-2016. Hal ini sesuai dengan teori yang di katakan oleh Keynes : Pengeluaran Pemerintah akan berdampak terhadap ekonomi dalam negeri. Hasil analisa ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasan, 2013) yang mengatakan bahwa Pengeluaran Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Dari analisis hal ini menunjukan bahwa pemerintah sebagai pelaku ekonomi berperan penting bagi kesejahteraan masyarakat yang mendorong meningkatnya pendapatan perkapita yang semakin besar dari tahun ke tahun. Peningkatan ini dengan naiknya Produk Domestik Bruto akan mempengaruhi besarnya penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak, baik langsung maupun tidak langsung (Todaro, 2000). Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat kinerja perekonomian baik di tingkat nasional maupun regional (Daerah) pada dasarnya kenaikan output agregat (keseluruhan barang dan jasa yang akan di hasilkan oleh kegiatan perekonomian) atau Produk Domestik Bruto (PDB).

Pertumbuhan Ekonomi sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2005).

Menurut (Boediono, 1992) Pertumbuhan Ekonomi diartikan sebagai peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya faktor produksi yang dipengaruhi yang dipergunakan dalam proses produksi tanpa ada perubahan cara-cara atau teknologi itu sendiri.

3.2.2 Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan hasil estimasi OLS menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1993-2016, hasil analisa ini juga sesuai dengan Salim dan Budi (2008: 149) (dalam Reza lainatul Rizky, 2016) Penanaman Modal Asing merupakan transfer modal baik nyata maupun tidak nyata dari suatu negara ke negara lain atau pemindahan modal. Tujuan pemindahan modal ini digunakan di negara tersebut agar menghasilkan keuntungan di bawah pengawasan dari pemilik modal, baik total maupun sebagian.

3.3.3 Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan hasil estimasi OLS menunjukkan bahwa Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 1993-2016. Hasil analisa ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ambar Sariningrum, 2010) yang menyatakan bahwa semakin banyak Tenaga Kerja tidak diikuti oleh kenaikan produktifitas yang berpengaruh terhadap kenaikan Pertumbuhan Ekonomi. Setelah satu tingkat penggunaan Tenaga Kerja tertentu, maka jumlah produk total yang dapat dihasilkan Tenaga Kerja tersebut berkurang. Adanya peningkatan jumlah Tenaga Kerja tetapi tidak diikuti oleh peningkatan produktifitas.

Jumlah Tenaga Kerja dalam penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan oleh Tenaga kerja tidak merata yang menyebabkan dampak negatif yaitu pengangguran. Tingkat kriminalitas yang tinggi, jumlah lapangan kerja yang berkurang.

4. PENUTUP

- a) Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas residual, spesifikasi model yang di gunakan linier, terdapat uji validitas model, tidak terdapat uji heteroskedastisitas, tidak terdapat otokorelasi dalam model.
- b) Uji kebaikan model (uji F) menunjukkan bahwa model yang dipilih dalam penelitian ini eksis, dengan daya ramal yang cukup tinggi yaitu uji R^2 sebesar 0,9826, artinya 98,26%. Variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel Pengeluaran Pemerintah (PP), Penanaman modal asing (PMA), TenagaKerja (EMP). Sisanya 01,74% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- c) Variabel Pengeluaran Pemerintah dalam penelitian ini memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada kurun waktu 1993-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengeluaran Pemerintah maka akan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfida, 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Penerbit: Ghalia Indonesia
- Arsyad, Loncolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Arsyad. Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Badan Pusat Statistik. 2017. www.bps.co.id
- Bungin, Burhan (2001) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Gajah Mada Press.

- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Seri Sinopsis Pengantar ilmu Ekonomi, Edisi 1 cetakan kelima. BPEE Jogjakarta.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. 2015. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawan Suparmoko. M. 1993. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ketiga*. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lin, say, 1994, “*government spending and economic growth*”, applied economic,26,83-94
- Mankiw, Gregory N, 2003, *Teori Makroekonomi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta